

2.6 Jenis-jenis Penelitian

Metodologi penelitian pada umumnya dibedakan berdasarkan jenis penelitian yang akan dilakukan. Pembagian jenis-jenis penelitian sampai sekarang belum ada yang baku, artinya ada banyak jenis-jenis penelitian tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Beberapa jenis penelitian diantaranya adalah: (1) Penelitian Historis, (2) Penelitian Deskriptif, (3) Penelitian Perkembangan, (4) Penelitian Kasus Dan Penelitian Lapangan, (5) Penelitian Korelasional, (6) Penelitian Eksperimental, dan (7) Penelitian Tindakan.

2.6.1 Penelitian Historis

Tujuan penelitian historis untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat

Ciri-ciri penelitian historis adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diolah biasanya data yang diobservasi orang lain (data sekunder) sehingga keaslian, ketepatan dan sumber data perlu diperhatikan.
- 2) Dimungkinkan pula adanya data primer. Bila ada data primer, maka harus diberikan prioritas.

Untuk memeriksa bobot data dalam penelitian historis dilakukan dengan kritik Internal dan Eksternal. Kritik internal adalah menguji motif, kejujuran dan keterbatasan peneliti dalam pengumpulan data, sedangkan kritik eksternal adalah relevansi, keaslian dan akurasi data.

2.6.2 Penelitian Deskriptif

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu. Ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Masing-masing variabel dideskripsikan secara jelas baik berupa kata-kata, tabel, grafik maupun berupa gambar,
- 2) Memerlukan data yang benar-benar representatif atau mewakili obyek penelitian,
- 3) Proses pengambilan sampel penelitian harus hati-hati.

Penelitian Deskriptif sering juga disebut dengan Penelitian Survei. Langkah-langkah pokok penelitian deskriptif adalah mendefinisikan tujuan secara jelas dan spesifik, selanjutnya merancang metode pendekatannya. Metode pendekatannya berkaitan dengan data apa yang akan dikumpulkan. Bagaimana cara serta alat pengumpulan datanya. Siapa sumber datanya atau siapa respondennya, siapa yang bertugas mengumpulkan data dan sebagainya. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data, dan menuliskan laporan. Permasalahan dalam penelitian deskriptif memiliki variabel bebas atau independen variabel yang tidak diperbandingkan dengan yang lainnya. Berikut ini adalah contoh perumusan masalah penelitian deskriptif.

Contoh:

- ✚ Bagaimana tingkat kewirausahaan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia?
- ✚ Berapa besar efektifitas promosi penjualan pada PT. X?
- ✚ Bagaimana peranan Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil?

Penelitian deskriptif dapat dibedakan atas beberapa macam, diantaranya adalah: Penelitian Deskriptif Komparatif dan Penelitian Deskriptif Asosiatif.

a. Penelitian Deskriptif Komparatif

Permasalahan dalam penelitian yang bersifat deskriptif komparatif adalah membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

Contoh:

- ✚ Apakah ada perbedaan tingkat kewirausahaan antara perusahaan yang *export oriented* atau berorientasi ekspor dengan perusahaan yang *non export oriented* atau tidak berorientasi ekspor.
- ✚ Apakah ada perbedaan tingkat implementasi pemasaran antara perusahaan yang kinerjanya baik dan tidak baik.
- ✚ Apakah ada perbedaan persepsi antara top manajer dan middle manajer terhadap *country of origin* produk tertentu.

b. Penelitian Deskriptif Asosiatif

Perumusan masalah dalam penelitian deskriptif asosiatif adalah menghubungkan dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dibedakan atas: (a) hubungan simetris, dan (b) hubungan kausal/korelasional. Berikut ini contoh perumusan masalah berdasarkan jenis hubungan simetris.

Contoh Hubungan Simetris:

Apakah ada hubungan antara kebijakan strategi promosi penjualan dengan omzet penjualan?

Sedangkan hubungan kausal merupakan hubungan yang menghubungkan dua variabel atau lebih dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Cocok digunakan jika variabel yang diteliti rumit dan tidak dapat diteliti dengan metode eksperimen (tidak dapat dimanipulasi/dikontrol),
- b) Memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungannya secara serentak dalam keadaan realistiknya,
- c) Output dari penelitian ini adalah taraf/tinggi rendahnya hubungan dan bukan ada atau tidaknya hubungan secara kausal,
- d) Pola hubungan sering tidak menentu dan kabur,
- e) Sering memasukkan berbagai data tanpa pilih-pilih (dipaksakan),
- f) Dapat digunakan untuk meramalkan variabel tertentu berdasarkan variabel bebas.

Langkah-langkah pokok penelitian hubungan korelasional adalah sebagai berikut:

- 1) Definisikan masalah,
- 2) Lakukan telaah pustaka,
- 3) Rancang cara pendekatannya,
- 4) Kumpulkan data,
- 5) Analisis data dan buat interpretasinya,
- 6) Susun laporan.

Contoh Hubungan Korelasional:

- ✚ Apakah ada pengaruh implementasi aktifitas pemasaran terhadap kinerja perusahaan?
- ✚ Apakah ada pengaruh implementasi aktifitas pemasaran dan besarnya perusahaan terhadap kinerja perusahaan?
- ✚ Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.
- ✚ Hubungan antara skor test masuk perguruan tinggi dengan indeks prestasi mahasiswa.

2.6.3 Penelitian Perkembangan

Tujuan penelitian perkembangan adalah untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan atau perubahan suatu obyek atau gejala sebagai fungsi waktu. Ciri-ciri penelitian perkembangan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menuntut pengamatan yang berkelanjutan/kontinu.
- b) Dapat dilakukan secara longitudinal (fungsi waktu) maupun *cross-sectional*.

Langkah-langkah pokok penelitian perkembangan adalah:

- 1) Mendefinisikan masalah dan rumuskan tujuan
- 2) Lakukan telaah pustaka
- 3) Rancang metode pendekatannya
- 4) Kumpulkan data
- 5) Evaluasi data
- 6) Susun laporan hasil evaluasi

Contoh Penelitian Perkembangan:

- ✚ Studi mengenai perkembangan tingkah pria umur 17 -25 tahun
- ✚ Studi mengenai pengaruh pembangunan Benteng Kuto Besak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat disekitarnya.
- ✚ Analisis pengaruh pembukaan jalan Tanjung Api-api terhadap penduduk sekitarnya.

2.6.4 Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Ciri-ciri penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

- a) Obyek penelitian berupa unit sosial tertentu
- b) Sampel sedikit tetapi variabel pengamatan banyak
- c) Kesimpulannya terbatas pada unit sampel tertentu dan tidak dapat digeneralisasi pada tingkat populasinya (cenderung subyektif)

Langkah-langkah pokok penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Rumuskan tujuan yang akan dicapai
- 2) Rancang metode pendekatannya
- 3) Kumpulkan data
- 4) Organisasikan data dan informasi menjadi sebuah rekonstruksi yang terpadu
- 5) Susun laporan dan diskusikan hasilnya

Contoh Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan:

- ✚ Studi lapangan mengenai kebudayaan petani nelayan di wilayah pesisir.
- ✚ Studi kasus mengenai kehidupan anak-anak jalanan di kota Semarang.
- ✚ Penelitian tentang tipologi pedagang kaki lima di seputar Simpang Lima Semarang.

2.6.5 Penelitian Eksperimental

Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara menerapkan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental dengan suatu kondisi/perlakuan tertentu dan membandingkannya dengan kelompok eksperimental yang tidak dikenai kondisi/perlakuan tertentu. Ciri-ciri penelitian eksperimental adalah sebagai berikut:

- a) Menuntut adanya pengaturan variabel dan kondisi/perlakuan eksperimen,
- b) Menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimental,
- c) Menggunakan hipotesis terutama tentang akibat perbedaan perlakuan.

Langkah-langkah pokok penelitian eksperimental adalah sebagai berikut:

- 1) Lakukan survei kepustakaan/studi pustaka,
- 2) Identifikasi dan definisikan masalah,
- 3) Rumuskan hipotesis berdasarkan studi pustaka,
- 4) Definisikan pengertian-pengertian dasar dan variabel utama,
- 5) Susun rancangan penelitian,
- 6) Laksanakan eksperimen,

- 7) Organisasikan data hasil eksperimen,
- 8) Analisis data dan lakukan pengujian hipotesis,
- 9) Interpretasi hasil analisis, diskusikan dan susun laporan.

Contoh Penelitian Eksperimen:

- ✚ Pengaruh penambahan dosis obat pada kelompok pasien penderita penyakit A terhadap tingkat kesembuhan kelompok pasien penderita penyakit tersebut.
- ✚ Pengaruh pupuk jenis X dan varietas padi terhadap tingkat produksi padi.

2.6.6 Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Tujuan penelitian tindakan adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual (lapangan). Ciri-ciri penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

- a) Praktis dan langsung relevan dengan situasi aktual di lapangan (empiris),
- b) Menyediakan kerangka kerja/sistematika yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan baru yang lebih baik,
- c) Fleksibel dan adaptif memperbolehkan perubahan-perubahan selama masa penelitian (inovatif),
- d) Tidak selalu menuntut adanya hipotesis dan kontrol variabel

Langkah-langkah pokok penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Definisikan masalah dan tetapkan tujuan,
- 2) Lakukan telaah/studi pustaka,

- 3) Rumuskan hipotesis atau strategi pendekatan yang spesifik,
- 4) Susun rancangan penelitian dan jelaskan prosedur-prosedur serta kondisinya,
- 5) Tentukan kriteria evaluasi dan teknik pengukuran untuk umpan balik,
- 6) Laksanakan eksperimen,
- 7) Analisis data, evaluasi dan susun laporan.

Contoh Penelitian Tindakan:

- ✚ Pemanfaatan teknologi komputer pada siswa Sekolah Dasar.
- ✚ Penelitian mengenai program pencegahan kecelakaan lalu lintas bagi pengemudi (berupa pelatihan atau pendidikan pengemudi).
- ✚ Penelitian mengenai pemberdayaan tenaga putus sekolah dengan pelatihan kewirausahaan.

2.7 Pengujian Fakta

Pengujian fakta merupakan tahap dalam proses penelitian yang secara garis besar terdiri dari proses sebagai berikut:

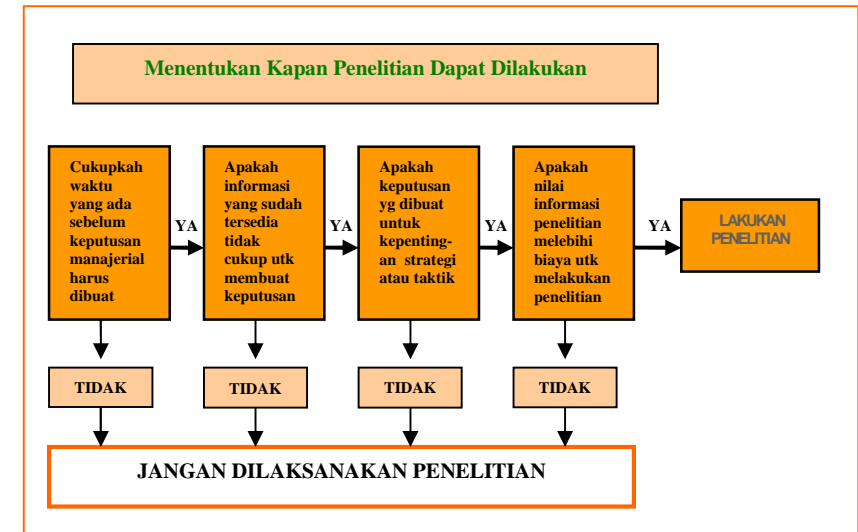
1. Pemilihan data, yaitu penentuan jumlah dan jenis data yang diteliti. Peneliti dapat menggunakan seluruh data yang ada (populasi) atau menggunakan sebagian data (sampel)
2. Pengumpulan data, yaitu proses yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Ada beberapa metode yang dapat digunakan peneliti, diantaranya adalah metode observasi dan survei.
3. Analisis data, yaitu proses yang berkaitan dengan pengujian data menggunakan teknik statistik tertentu, dimana hasil dari pengujian tersebut digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan.

2.8 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang memberi balikan (*feedback*) pada masalah atau pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu dapat berupa:

- a) Dukungan atau penolakan terhadap hipotesis penelitian yang dikembangkan dari telaah teoritis
- b) Pengungkapan fakta yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun teori atau hipotesis.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menilai suatu permasalahan untuk diteliti, secara ringkas dapat dilihat dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1. Langkah-langkah Menilai Suatu Permasalahan

Gambar di atas menunjukkan bahwa perlu atau tidaknya suatu permasalahan untuk diteliti akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain adanya keterbatasan waktu, ketersediaan data,

serta biaya dan manfaat penelitian. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian:

- 1) Menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian,
- 2) Tidak ada satu format yang baku tentang metodologi penelitian, tetapi setiap metodologi penelitian tidak terlepas dari kerangka metode ilmiah,
- 3) Pemilihan metodologi penelitian lebih tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan,
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan memungkinkan munculnya metodologi penelitian yang baru (dinamis).